

SOSIALISASI PENDIDIKAN POLITIK PADA PESERTA DIDIK TERHADAP PEMILIH PEMULA

Yasrin A. Abas¹, Firman Rahman², Lucyane Djafar³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Ilmu Hukum Kemasyarakatan,
Fakultas Ilmu Sosial/Universitas Negeri Gorontalo,
Jl. Jenderal Sudirman 96128 Kota Gorontalo
Penulis Korespondensi E-mail : yasrinabas@gmail.com

ABSTRACT

One Legal policies regarding political parties in Indonesia are related to political education for beginner voters in the 2024 elections, therefore the importance of political education in society so that they can become intelligent voters, as well as being able to understand the dynamics that occur in political events in Indonesia, in the context of political education towards students, especially in the selection of beginners, this report shows that political education has a fairly strong participation in awareness, various research initiatives have been carried out by several academics in Indonesia regarding how important it is to implement political education from an early age to be obediently carried out by party members and academics. as well as students who understand the theory or implementation of current politics that is taking place in Indonesia. The process of implementing political education for students can create community participation in political events, especially in forming an understanding of how mathematical problems occur in Indonesia, this is very important especially among novice voters who today are still classified as students, thus political education for students aims to be able to create a basic understanding of the rights and responsibilities of being a member of the nation, while being able to play an important role in democracy

Keywords :Political Education, Students

ABSTRAK

Kebijakan hukum mengenai partai politik di Indonesia mempunyai keterkaitan dengan pendidikan politik untuk pemilih pemula dalam pemilihan umum 2024, maka dari itu pentingnya pendidikan politik dalam masyarakat agar bisa menjadi pemilih yang cerdas, serata bisa memahami dinamika yang terjadi dalam perhelatan politik di Indonesia, dalam konteks pendidikan politik terhadap peserta didik terutama dalam pemilihan pemula laporan ini menunjukkan bahwa pendidikan politik mempunyai partisipasi yang cukup kuat dalam kesadaran, berbagai insiatif penelitian telah di lakukan oleh bebrapa akdemis yang ad di Indonesia terkait betapa pentingnya penerpaan pendidikan politik sejak dini patuh di lakukan oleh anggota pelaksaan partai dan akdemis maupun mahasiswa yang paham akan tentang teori atau impelmatasi politik yang beralaku yangb berjalan di indoenesia, Proses penerapan pendidikan politik pada pesrta ddidik dapat meciptakan partisipasi masyarakat dalam perhelatan politik, terutama dalam dalam pembeduan pemahaman terhdap bagaimana problem matika yang terjadi dalam negara Indonesia, hal ini sangat penting terutama dalam pemilih pemula yang hari ini masi tergolong sebagai pelajar, dengan demikian pendidikan politik pada pesrta didik bertujuan untuk dapat menciptakan kesar dasar hak dan kewajiban sebagai bagsa dan bernegara, serata mampu berperan penting dalam berdemokrasi

Kata Kunci : pendidikan politik, peserta didik

PENDAHULUAN

Dalam pasal 1 UUD 1945 di sebutkan bahwa Indonesia merupakan negara demokrasi secara etimologis demokrasi terdiri dari dua kata Yunani yaitu *demos* yang berarti rakyat atau penduduk suatu tempat dan *crates* atau *cratos* yaitu kekuasaan atau kedaulatan, *demos cratos* memiliki arti suatu sistem pemerintahan dari rakyat untuk rakyat .

Demokrasi adalah pemberian ruang besar terhadap masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan pemilu, terutama dalam penuntutan akan keadilan terhadap warga negara, partisipasi politik sangat memiliki pengaruh dalam suatu pemilihan legitimasi masyarakat kepada penentuan calon yang terpilih, oleh karena itu harus dilakukan upaya dalam peningkatan partisipasi pemahaman, kesadaran politik upaya tersebut dapat dilakukan oleh beberapa pihak baik dalam penyelenggara pemilu, karena dapat dilihat pasca reformasi keikutsertaan warga negara dalam arena politik menempatkan gejala kekuasaan yang diindikasikan pada penurunan kualitas dan kuantitas partisipasi politik masing-macam penggunaan politik yang mempengaruhi proses pemilihan seseorang

Hilangnya kepercayaan rakyat untuk tidak lagi menyalurkan hak pilihnya atau hak suaranya sering terjadi akibat kebijakan pemerintah yang tidak sesuai dengan kehendak rakyat. Tetapi satu hal yang tidak disadari yaitu keadaan tersebut merupakan buah dari suara yang mereka salurkan pada momentum pemilihan umum. Disebutkan demikian karena suara yang tersalurkan menjadi awal datangnya masalah jika rakyat salah dalam memilih para pemangku kebijakan yang akan menjalankan roda pemerintahan selama 5 tahun kedepan. Hal ini dapat terjadi karena adanya politik uang yang mempengaruhi proses pemilihan seseorang

Salah satu cara yang dapat ditempuh dalam meningkatkan partisipasi, pemahaman, dan kesadaran berpolitik seseorang yaitu melalui pendidikan politik, yang bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran politik masyarakat. Tujuan utama dari pendidikan politik ini adalah memilih pemula yang di mana masih berusia 17 sampai 20 tahun atau pertama kali mengikuti pemilihan umum. Hal ini dikarenakan memilih pemula merupakan generasi baru memilih yang memiliki sifat dan karakter, latar belakang, pengalaman dan tantangan yang berbeda dengan para memilih di generasi sebelumnya. Generasi muda sebagai memilih pemula saat ini cenderung aktif terlibat dalam perkembangan politik dalam negeri namun kepedulian generasi muda tersebut hanya pada media media sosial seperti Facebook, Twitter, dan lainnya. Hal tersebut membuktikan bahwa tingkat partisipasi generasi muda hanya berada di permukaan saja, belum ada partisipasi aktif terlibat untuk ikut serta sebagai

pengawas penyelenggara pemilu dan lainnya. Berdasarkan atas permasalahan generasi muda dalam hal partisipasi politik pemerintah sangat penting melaksanakan pendidikan politik dan melakukan kerjasama dengan dinas terkait atau swasta dalam mensukseskan pelaksanaan program pendidikan politik dalam meningkatkan partisipasi politik generasi muda. (Gurning & Melva, 2023)

METODE PELAKSANAAN

Persiapan

Tahapan pelaksanaan kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada anak muda yang memilih pemula: (1) Melakukan koordinasi dengan Pemerintah setempat (2) Melakukan sosialisasi pada anak muda terkait prosedur politik yang berlaku kepada anak muda memilih pemula (3) Mempersiapkan sarana dan fasilitas pendukung (4) Pelaksanaan Kegiatan.

Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini rencananya akan dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus 2024 bertempat di gedung belajar fakultas ilmu sosial univesitas negeri gorontalo. Kota timur kelurahan dulalowo . sebagai narasumber dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu :

Tabel 1. Pelaksanaan Kegiatan PKM

No	Materi	Narasumber	Tempat
1	Sosilasi pendidikan politik Pada pesrta didik pada pemilih pemulah	Dr. Lucyane Djafar M.PA. Yasrin Abas Firaman Rahman	Di Aula Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil yang didapatkan dari kegiatan Sosialisasi yang di selegarakan kepada anak muda terutama pada anak muda pemilih pemulah pada kota timur keluran dulalowo (a) Semangat untuk mencari isu politik (b) Mulai megawal pegerakan politik yang ada di wilaya masing masing (c) kesadaran meningkat

Pembahasan

Indonesia merupakan salah satu negara yang menganut sistem demokrasi. Sistem pemerintahannya diselenggarakan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. Demokrasi di Indonesia tercermin dari diselenggaranya pemilihan umum atau pemilu. Salah satu fungsi pemilu adalah sebagai sarana yang sah bagi warga negara untuk mempertahankan atau mengganti secara damai dan bermartabat pemimpin/wakilnya untuk menjalankan pemerintahan dan memberikan kesempatan bagi warga negara terbaik untuk memimpin masyarakat dalam mewujudkan cita-cita bersama. (Millah & Dewi, 2021)

Berdasarkan judul di atas maka peneliti melakukan sosialisasi terhdap anak muda yang baru saja melakukan, mengikuti pemilihan umum lebih khusus di kota timur di keluran dulalowo. Bertujuan untuk meningkatkan kesadaran politik agar bisa pengikuti partisipasi dalam perhelatan politik 2024 , mengingat pemilih terbanyak itul mayoritas yaitu anak muda. jumlah pemilih muda di Pemilu 2024 lebih Pasalnya, menurut Anggota KPU, August Mellaz, jumlah pemilih muda ada sekitar 107 juta orang atau 55 persen(%) maka penulis melakukan sosialisasi terhadap mereka, ketika anak muda tidak ada pendidikan politik maka dengan sendirinya kehilangan pemahan berpolitik mereka akan hancur dan cepat terpengaruh oleh dotring dotring ada di luar, cepat termakan oleh rayuan rayuan many politik yang sudah meraja lelah dan susa untuk di hilangkan di budaya kita sendiri, dan cara satu satunya untuk memtuskan firus many poltik yang beredar yaitu dengan untuk menagadakan sosialisasi penyadaran terhdap anak muda.



Memberi Sosialisasi tentang pemberian pendidikan kepada anak muda untuk membrikan pemahaman bagaimana perjalanan politik yang ada di indonesia

KESIMPULAN

Pentingnya pemahaman politik terhadap generasi muda tentunya adalah suatu bentuk kesadaran yang hakiki, dimasa kini kontestasi politik baik jenjang daerah maupun tingkat pusat suda memasuki pase yang sangat dinamis. Oleh karena itu, pemahaman politik dikalangan generasi muda atau pemilih pemula sangat penting guna tercapai dan terlaksananya tujuan yang sesuai dengan koridor demokrasi. Maka pemberian edukasi dan nilai-nilai demorasi dilakukan terhadap generasi muda atau pemilih pemula sebagaimana yang dituangkan dalam konstitusi negara republik Indonesia terdapat beberapa ketentuan yang menjadi landasan yuridis pengakuan negara bagi pelaksanaan partisipasi politik warga negara. Dalam UUD 1945 hasil amandemen jaminan terhadap pelaksanaan partisipasi politik warga negara termuat pada pasal 22 tentang pelaksanaan pemilihan umum, selain itu terdapat juga ketentuan undang undang mengenai jaminan pelaksanaan partisipasi politik seperti termuat dalam uu No.12 tahun 2005 tentang jaminan dan perlindungan terhadap hak-hak sipil dan politik warga negara, seperti hak menyampaikan pendapat, hak berserikat, hak memilih dan dipilih, hak yang sama di hadapan hukum dan pemerintahan serta hak mendapatkan keadilan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami Mengucapkan Terima kasih kepada LPPPM Universitas Negeri Gorontalo yang telah memberikan Kesempatan Kepada kami untuk melaksanakan sosialisasi terkiat pembrian pemahaman terkait politik tujuan pemberian kesadaran terhadap anak muda pada probelm politik Indonesia.

REFERENSI

- Millah , N. S., & Dewi, D. A. (2021). Skpp Bawaslu Sebagai Sarana Pendidikan Politik dalam Upaya. Jurnal Kewarganegaraan, Vol. 5 No. 2 , 157-158.
- Gurning, F. L., & M. S. (2023). Sosialisasi Pendidikan Politik Bagi Pemilih Pemula Menjelang pemilu eksekutif tahun 2024. (JOTASE), Vol. 1 No. 1, 34-35.